

PLAY THERAPY FOR PRE-SCHOOL CHILDREN WITH ANXIETY DISORDER IN CEMPAKA WARD RSUD WATES KULON PROGO

Ratna Susanti¹, Nuryandari², Retno Sumiyarini³

ABSTRACT

Background : Hospitalization in children become stressful experience and it is manifested with anxiety it is caused by hospital environment. According to Mott et. al (2001), stressors experienced by children during hospitalization include separation from parents, loss of function and self-control, fear, and change self-image. Professional nurse should apply atraumatic care using therapeutic play when they provide invasive procedure.

Purposes : Knowing the effect of play therapy for pre-school children with anxiety disorder in Cempaka Ward RSUD Wates Kulon Progo.

Research Methods : This was a quasi experimental study which is used cross sectional approach and one group pretest posttest design. The population was pre-school children who was hospitalized in Cempaka Ward RSUD Wates Kulon Progo. Samples were taken among this population who fulfilled inclusion criteria used accidental sampling technique. The number of samples were 32 children. The research used observation checklist to obtain the children anxiety level. Data were analysed with paired sample t-test.

The Results : There were a difference between childrens anxiety level before play therapy and after play therapy. The result showed that children in pretest period reported higher anxiety level (43.8%). After play therapy (posttest) period, the children reported lower anxiety level (68.8%). Test results support the effectiveness of using therapeutic play in preparing children for invasive procedure with p value of $0.000 < 0.05$.

Conclusion : There are differences in levels of anxiety before and after therapy are given to play music in pre-school children in Cempaka Ward RSUD Wates Kulon Progo.

Keywords : play therapy, anxiety levels, pre-school age children, invasive procedure

¹ Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Direktur AKPER YKY Yogyakarta

³ Dosen PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PENGARUH TERAPI BERMAIN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH YANG AKAN DILAKUKAN TINDAKAN INVASIF DI RUANG ANAK (CEMPAKA) RSUD WATES KULON PROGO

Ratna Susanti⁴, Nuryandari⁵, Retno Sumiyarini⁶

INTISARI

Latar Belakang : Pengalaman anak di rumah sakit merupakan pengalaman yang penuh dengan stress baik bagi anak maupun orang tua, lingkungan rumah sakit itu sendiri merupakan penyebab stress dan kecemasan pada anak. Menurut Mott et. all (2001), *stressor* yang dialami oleh anak selama proses hospitalisasi meliputi perpisahan dari orang tua, kehilangan fungsi dan kontrol diri, ketakutan, perubahan gambaran diri dan juga nyeri. Perawat profesional anak harus menerapkan perawatan atraumatik pada anak yaitu salah satunya dengan melaksanakan permainan terapeutik (*therapeutik play*).

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah yang akan dilakukan tindakan invasif di Ruang Anak (Cempaka) RSUD Wates Kulon Progo.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest-Postets Design*. Sampel diambil dengan teknik *accidental sampling* yaitu anak prasekolah yang sakit yang akan dilakukan tindakan infasiv di Ruang Anak (Cempaka) RSUD Wates Kulon Progo yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Instrumen penelitian adalah lembar observasi dan hasil penelitian dianalisis dengan rumus *paired sample t-test*.

Hasil penelitian : Tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi musik pada anak usia prasekolah di Ruang Anak (Cempaka) RSUD Wates Kulon Progo sebagian besar adalah cemas berat sebanyak 14 anak (43,8%). Tingkat kecemasan setelah diberikan terapi musik pada anak usia prasekolah di Ruang Anak (Cempaka) RSUD Wates Kulon Progo sebagian besar adalah cemas ringan sebanyak 22 anak (68,8%). Hasil uji *paired sample t-test* diperoleh p value sebesar $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan setelah diberikan terapi bermain musik pada anak usia prasekolah yang akan dilakukan tindakan invasif di Ruang Anak (Cempaka) RSUD Wates Kulon Progo.

Kata kunci : terapi bermain, tingkat kecemasan, anak usia prasekolah, tindakan invasif

⁴ Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁵ Direktur AKPER YKY Yogyakarta

⁶ Dosen PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta